

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pakar yang dirancang belum berbasis *client server* jadi tidak bisa di onlinekan guna mempermudah para pengguna untuk mendownload atau mengunduh program untuk di *share* kepada para pengguna ac.
2. Perancangan sistem pakar ini menggunakan representasi pengetahuan berupa metode *Fuzzy Logic* (lebih tepatnya Metode Tsukamoto) atau penalaran yang digunakan untuk mendeteksi kerusakan *Air Conditioner* berdasarkan kerusakan yang ditampilkan. Dimana nilai dari kerusakan sudah ditentukan langsung oleh pakarnya. Dengan memilih kerusakan yang ada kita langsung bisa mengetahui solusi apa yang harus dilakukan pada *Air Conditioner* tersebut (yang sudah memiliki nilai akurat dari setiap solusi yang ditampilkan). dengan begitu proses perbaikan akan menjadi semakin mudah dan cepat tanpa harus menunggu pihak teknisi datang kerumah atau pun para pengguna harus bersusah payah untuk memperbaiki AC nya.

3. Pengetahuan yang tersedia dalam sistem pakar *Air Conditioner* ini setidaknya bisa memberikan informasi terhadap pengguna tentang kerusakan, gejala dan solusi yang harus di ambil pada saat AC mengalami masalah.

V.2 Saran

Dari kesimpulan berikut, maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Sebaiknya pengetahuan sistem pakar ini harus terus dikembangkan atau di *share* kepada para pengguna ataupun teknisi AC agar dapat memberikan solusi yang terbaik bagi para pengguna atau *user*.
2. Sebaiknya lebih spesifik dalam memilih kerusakan sesuai dengan keadaan *Air Conditioner*, agar sistem dapat memberikan solusi yang lebih akurat dan tepat mengenai masalah apa yang sedang menimpa AC tersebut.
3. Dapat menambahkan fitur seperti *anti-virus* guna mengamankan sistem dalam melindungi *database*.